

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya, (Setiawan, 2018) dalam hal ini sekolah dasar yang merupakan tempat awal bagi anak untuk menanamkan konsep awal dalam pendidikan sehingga dapat diterima oleh anak sebagai pembuka daya pikir anak, maka dari itu materi pembelajaran matematika merupakan salah satu materi yang cocok sebagai pembuka daya pikirannya untuk bisa terjun ke dunia luar atau pun melangkah ke jenjang yang lebih tinggi.

Matematika adalah suatu ilmu pengetahuan yang diberikan dan dipelajari semenjak dari tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi (Siti Nur Asmah, 2022). Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, dalam pembelajaran matematika kita diajarkan rumus matematika berhitung dapat dimulai dari penambahan, pengurangan, serta perkalian, selain itu terdapat juga permasalahan bangun ruang, susunan, bahkan juga pergantian dari bilangan dipelajari dalam pengetahuan matematika. Pembelajaran matematika di sekolah

dasar merupakan upaya peserta didik agar terbiasa dengan pembelajaran berhitung, salah satu materi yang ada di dalam matematika di sekolah dasar yaitu materi tentang penyajian data.

Penyajian data merupakan suatu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sebelum menyajikan data tersebut harus dikumpulkan terlebih dahulu, menurut KBBI pengumpulan data merupakan proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data. Setelah didapatkan data kemudian dituliskan dalam bentuk penyajian data, menurut (Sila Rahmawati, 2020) penyajian data merupakan sebuah data yang telah dikumpulkan untuk membuat laporan atau analisis yang perlu diatur, setelah itu disusun serta disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik, data tersebut dapat disajikan dalam dua cara yaitu tabel dan diagram atau grafik, adapun bentuk diagram yang bisa dipakai antara lain yaitu, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, dan diagram pencar. Pada materi ini minat belajar yang dimiliki peserta didik masih kurang, oleh karena itu pembelajaran masih bersifat verbalisme, persepsi negatif tentang matematika, kurang terlibat dalam pembelajaran matematika dan mereka kurang mendengarkan penjelasan guru pada saat materi disampaikan.

Berdasarkan pengalaman dari PPL peserta didik kelas IV peserta didik masih kesulitan terhadap materi Penyajian Data dimana salah satu faktor penyebabnya yaitu guru jarang menggunakan media saat pembelajaran berlangsung, peserta didik menjadi cepat bosan dan jenuh dalam kelas dan

menyebabkan hasil belajar peserta didik tidak efektif dan belum maksimal hal ini

dikarenakan dari peserta didik kelas IV dengan jumlah 26 peserta didik, masih terhambat sebanyak 10 laki – laki dan 3 perempuan dilihat berdasarkan hasil ulangan harian peserta didik belum mencapai KKM, kelas ini memiliki KKM yaitu sebesar 60, maka 50% dari jumlah peserta didik belum memenuhi hasil pembelajaran. Maka dari itu guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran dalam penerapan kurikulum ini dengan menekankan pada kreativitas peserta didik yang konkret selama pembelajaran. Hal inilah yang mempengaruhi bahwa pentingnya peranan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadi suatu objek yang digunakan dalam menyampaikan materi atau membuat peserta didik untuk aktif, karena itu media sangat penting dalam suatu proses pembelajaran.

Menurut (Batubara, 2020) media pembelajaran merupakan semua bentuk segala benda yang digunakan bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran sebagai contoh, meja adalah sebuah sarana pembelajaran, namun saat meja digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep bangun datar maka meja tersebut dapat disebut dengan media pembelajaran, begitu juga dengan benda-benda asli dan benda benda rancangan yang mempersiapkan khusus untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Menurut teori yang telah dijelaskan, untuk meminimalisir masalah dan hambatan dalam pembelajaran tersebut, perlu adanya media dalam pembelajaran yang berguna untuk membangkitkan semangat dan memotivasi belajar peserta didik, dengan media

Papan Diagram akan lebih efektif dan efisien. Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai media pada materi penyajian data menurut (Nyiyayu Fahrizah Fuadiah, 2022) hasil penelitian yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi yang memiliki kelebihan seperti penyajian materi yang ditampilkan menggunakan video animasi sehingga lebih mudah dibaca dan menarik dalam proses pembelajaran. Pada penelitian selanjutnya menurut (Rahmawati, 2022) penelitiannya mengembangkan media pembelajaran media pedani (penyajian data warna warni) berbantuan macromedia flash 8 media ini dikembangkan dengan menekankan pemilihan warna, memadukan warna warna yang tepat diharapkan dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik seperti menimbulkan rasa semangat belajar ketika melihat video interaktif dari pedani. Berdasarkan penjelasan dari hasil peneliti terdahulu maka peneliti mengembangkan media papan diagram sebagai media pembelajaran pada materi penyajian data.

Papan Diagram merupakan media yang digunakan untuk menyajikan data, papan diagram berfungsi mempermudah peserta didik dalam membaca diagram batang untuk menyederhanakan sesuatu yang kompleks sehingga dapat memperjelas penyajian pesan, Menurut (Niya Komariyah, 2021) media papan diagram dapat digunakan pada materi penyajian data, media ini dibuat dengan memiliki berbagai macam warna hal itu dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran peserta didik, selain itu media ini digunakan sebagai penampilan penyajian data ke dalam bentuk diagram batang. Dalam hal ini penggunaan media pada saat pembelajaran itu penting dalam proses belajar dan mengajar

baik bagi guru maupun peserta didik karena hal ini dapat memicu kreativitas inovasi guru dalam membuat media serta memberikan peserta didik motivasi dan merangsang proses pembelajaran dan dapat memberikan dampak psikologis bagi peserta didik. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan bahan ajar yang berjudul : **“Pengembangan Media Pembelajaran Papan Diagram Pada Materi Penyajian Data Peserta Didik Kelas IV SD”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Media pembelajaran kurang menarik yang membuat peserta didik kurang aktif pada pembelajaran matematika.
2. Kurangnya minat peserta didik dalam belajar matematika
3. Rendahnya nilai matematika dibanding mata pelajaran lainnya
4. Guru masih sulit memilih dan menentukan bahan ajar yang tepat untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pada pengembangan media pembelajaran papan diagram yang terfokus pada materi pembelajaran perkalian matematika, dan menggunakan model desain pengembangan media 4 D.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Papan Diagram?

2. Bagaimana kepraktisan penerapan media pembelajaran Papan Diagram?
3. Bagaimana efektifitas media pembelajaran Papan Diagram terhadap hasil belajar terhadap peserta didik pada materi penyajian data?

### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Adapun Tujuan dari peneliti ini yang akan dilakukan di antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran Papan Diagram pada materi Penyajian Data pada kelas IV yang layak.
2. Untuk menghasilkan media pembelajaran Papan Diagram pada materi Penyajian Data pada kelas IV yang praktis.
3. Untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran Papan Diagram pada materi Penyajian Data pada kelas IV.

### **1.6 Kegunaan Hasil Penelitian**

Melalui penelitian pengembangan media papan Papan Diagram, peneliti berharap dapat memberikan kegunaan dan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Dengan media pembelajaran Papan Diagram ini diharapkan peserta didik dapat termotivasi dan semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

1. Peserta didik bisa lebih mudah untuk menangkap materi Penyajian Data dengan bantuan media pembelajaran Papan Diagram.

**b. Bagi Pendidik**

1. Dengan adanya media pembelajaran Papan Diagram ini, diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk sumber belajar dalam mengembangkan media yang menarik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi Penyajian Data.

**c. Bagi Sekolah**

Dengan pengembangan media pembelajaran Papan Diagram pada materi Penyajian Data diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah melalui peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas.

**d. Bagi Peneliti Lainnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, referensi dan yang berpengalaman bagi peneliti tentang bagaimana caranya mengembangkan media pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran Papan Diagram.

**1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran Papan Diagram ini pada materi Penyajian Data dengan spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Papan Diagram ini di desain lebih menarik sesuai karakter anak sekolah dasar agar dapat membuat peserta didik tertarik dan semangat dalam menggunakan media pembelajaran Papan Diagram.
2. Diagram pada papan ini menggunakan diagram batang.

3. Papan diagram ini berbentuk persegi.
4. Papan Diagram ini menggunakan papan triplek dengan ukuran 60 cm x 66 cm.
5. Warna yang digunakan pada diagram berwarna warna